

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan atau implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan di sebuah organisasi pendidikan perlu analisis dan perencanaan strategis disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal organisasi di dalam penerapannya, setelah itu dilakukan pemilihan model sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Perguruan tinggi terutama Perguruan Tinggi Swasta di era sekarang mengeluarkan semua sumberdaya yang dimiliki sebagai bukti keikutsertaan dalam persaingan di dunia pendidikan. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta dengan memiliki visi dan misi tersendiri antara lain tenaga pendidik serta pelayanan kampus yang salah satu usaha unggulannya adalah berlomba-lomba dalam pemakaian Sistem Informasi Akademik (SIA) di dalam pengelolaan administrasi akademik yang lebih baik dan cepat sebagai salah satu cara perguruan tinggi mampu bersaing dengan para kompetitornya.

Universitas Muhammadiyah Jember sudah melakukan usaha untuk menerapkan sistem informasi akademik yang terintegrasi sejak tahun 2003, namun selalu gagal dalam pelaksanaannya. Salah satu identifikasi masalah yaitu adanya persepsi tidak diterimanya teknologi tersebut menggantikan peranan manual, dan secara observasi kendala terbesar karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak mendukung serta sarana teknologi informasi dan komunikasi tidak memadai. Kendala tersebut menyebabkan kegagalan dalam penerapan SIA berbasis Integrasi. Tahun 2008 mulai membangun sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari pengadaan komputer yang cukup besar jumlahnya, jaringan yang terintegrasi, server yang cukup memadai, tidak lupa pengadaan sistem informasi terintegrasi. Adapun besaran biayanya ditunjang oleh internal kampus maupun program hibah kompetisi Institusi (PHKI) oleh Universitas Muhammadiyah Jember (<http://sia.unmuhjember.ac.id/>).

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menggunakan sistem informasi salah satunya Sistem Informasi Akademik

(SIA). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa karena saat ini perguruan tinggi membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat untuk membantu perkuliahan. Penggunaan sistem informasi akademik ini kurang lebih sudah berjalan 5 tahun. Berdasarkan data menunjukkan bahwa 9 fakultas yang ada terdapat jumlah dosen 613 dan 7520 mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember di mana setiap harinya rata-rata 400 pengguna Sistem Informasi Akademik (SIA) perhari sumber dari Unit Pelayanan Teknis Pusat data dan Informasi (UPT PDI UM Jember) yang mengelola TIK di Universitas Muhammadiyah Jember. Adanya dosen yang masih meminta bantuan pada staf pengajaran dalam input nilai, mengetahui jadwal mengajar, bahkan persetujuan perwalian mahasiswanya. Data mahasiswa belum lengkap terdapat dalam sistem. Mahasiswa tidak tahu cara membuka SIA meskipun sudah semester atas, KRS yang terlambat dikarenakan berada di rumah yang jauh dari kampus dan tidak bisa mengoperasikan SIA yang sudah *online*.

Masalah yang sering terjadi pada perguruan tinggi pada umumnya adalah keterbatasan pengolahan data yang dimulai dari pengolahan data untuk saringan ujian masuk calon mahasiswa, pengumuman hasil calon mahasiswa yang lulus, proses pendaftaran ulang, baik bagi calon mahasiswa baru maupun mahasiswa yang telah menjadi mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu proses interaksi antara bagian internal perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan yang mengolah data dengan proses serta prosedur-prosedur tertentu, dengan *user* yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

Permasalahan tentang cara mahasiswa dapat menerima dan memanfaatkan layanan SIA ini secara maksimal dapat dijelaskan dengan menggunakan kerangka TAM. Teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Davis, 1989). Kerangka TAM merupakan model yang dirancang untuk memprediksi penerimaan aplikasi komputer dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya (Widyarini, 2005). TAM sebagai model yang dipilih untuk mendukung SIA dalam membantu kelancaran proses informasi.

Technology Acceptance Model 3 (TAM3) merupakan model yang paling banyak digunakan dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi yang telah terbukti sangat prediktif dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi. TAM merupakan sebuah model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan TAM3 karena TAM3 merupakan model terbaru dari TAM. Pada kasus SIA di Universitas Muhammadiyah Jember kerangka *Technology Acceptance Model 3* (TAM3) digunakan sebagai model teoritis penelitian yang bertujuan untuk mendukung penerapan SIA di Universitas Muhammadiyah Jember.

Penelitian ini dilakukan karena evaluasi sistem informasi akademik dengan menonjolkan sisi tingkat penerimaan SIA pada penggunaan teknologi tersebut. Berbagai peneliti yang telah melakukan riset tentang sistem informasi yang salah satu teori tentang evaluasi sistem informasi adalah Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikenalkan oleh Davis (1989) dan dimodifikasi oleh Venkatesh dan Davis (2000). Model yang paling banyak digunakan adopsi TI dan penggunaan adalah model penerimaan teknologi (TAM) yang telah terbukti sangat prediktif TI adopsi dan penggunaan (Venkatesh dan Davis, 2000; Venkatesh dan Morris, 2000). Salah satu kritik yang paling umum dari TAM tentang kurangnya bimbingan ditindaklanjutinya oleh praktisi (Lee, Kozar, dan Larsen, 2003).

Penelitian ini menggunakan model TAM3 karena TAM3 merupakan teori sistem informasi tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi yang telah disempurnakan oleh Venkatesh dan Davis, (2000). Keinginan pengguna memilih mau menggunakan atau tidak, tidak berlaku pada pengguna di perguruan tinggi dikarenakan *user* harus menggunakan sistem informasi tersebut dalam aktivitasnya.

Variabel penelitian yang berkaitan dengan TAM3 diteliti dikarenakan pemakaian TAM dalam penelitian tentang penerimaan penerapan teknologi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di negara yang berbeda dan penerapan teknologi yang berbeda pula untuk menguji keakuratan TAM (Tangke, 2004). Penelitian

tersebut antar lain penelitian yang dilakukan Davis *et.al.* (1989) mengembangkan TAM untuk meneliti faktor-faktor determinan dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh minat (*Intention*) pemanfaatan sistem informasi, yang mana minat (*Intention*) tersebut dipengaruhi oleh persepsi tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*).

Peneliti memiliki kewajiban institusi untuk melakukan evaluasi diri dalam mencapai tujuan perguruan tinggi. Hal ini keterkaitan dengan tingkat penerimaan pengguna sistem informasi akademik Universitas Muhammadiyah Jember dalam proses pengembangan di perguruan tinggi tersebut. Studi kasus dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember. Secara garis besar permasalahan untuk penelitian ini adalah Penerimaan Mahasiswa Terhadap SIA Menggunakan TAM3 di Universitas Muhammadiyah Jember.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap SIA menggunakan TAM3 di Universitas Muhammadiyah Jember?
- b. Apakah *Job relevan* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* ?
- c. Apakah *computer self-efficacy* dan *perception of external control* berpengaruh terhadap *perceived ease of use* ?
- d. Apakah *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap terhadap *behaviour intention*?
- e. Apakah *behaviour intention* berpengaruh terhadap tingkat penggunaan SIA (*Use Behavioural*) Universitas Muhammadiyah Jember?.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penerapan TAM 3 dalam melakukan pengukuran tingkat persepsi Mahasiswa terhadap penggunaan SIA Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Pengukuran pengaruh *job relevan* terhadap *perceived usefulness*.
- c. Pengukuran pengaruh *computer self-efficacy* dan *Perception of External* terhadap *perceived ease of use*.
- d. Pengukuran pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use* terhadap *behaviour intention*.
- e. Pengukuran pengaruh *behaviour intention* terhadap tingkat penggunaan SIA (*Use Behavioural*) Universitas Muhammadiyah Jember
- f. Penggunaan SEM dalam proses analisa statistik
- g. Penggunaan AMOS sebagai *tools* dalam penerapan SEM

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

- a. Mengukur penerimaan mahasiswa terhadap SIA menggunakan TAM3 di Universitas Muhammadiyah.
- b. Mengetahui pengaruh *job relevan* terhadap *perceived usefulness*
- c. Mengetahui pengaruh *computer self-efficacy* dan *Perception of External* terhadap *perceived ease of use*.
- d. Mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behaviour intention*.
- e. Mengetahui pengaruh *behaviour intention* terhadap tingkat penggunaan (*Use Behavioural*) SIA Universitas Muhammadiyah Jember.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Memberikan informasi tentang tingkat persepsi-persepsi pengguna SIA Universitas Muhammadiyah Jember sehingga tercapai kesuksesan dalam pelaksanaan teknologi informasi tersebut.

- b. Mendorong seluruh elemen pengguna untuk memaksimalkan tingkat penggunaan SIA Universitas Muhammadiyah Jember
- c. Mampu melakukan pengembangan SIA Universitas Muhammadiyah Jember dengan tepat.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metodologi yaitu:

- a. Studi Literatur
Digunakan untuk mendalami konsep sistem informasi dengan TAM.
- b. Penyebaran Kuisisioner
Hal ini merupakan sebuah penyebaran data dengan menggunakan kuisisioner yang akan di gunakan dalam pengambilan data untuk persepsi konsumen.
- c. Analisis
Berisi mengenai analisa keseluruhan dari proses awal penelitian dan hasil akhir yang didapatkan.
- d. Pelaporan
Berisi hasil penelitian mengenai hasil analisis data dan pembahasan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyelesaikan penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian dan review penelitian
- b. BAB II Landasan Teori, pada bab ini berisi tinjauan kepustakaan terhadap teori-teori TAM3 yang dirasa relevan dan terkait dari subyek permasalahan dan penyusunan penelitian
- c. BAB III Metodologi Penelitian dan Perancangan , pada bab ini berisi metode penelitian yang dilakukan, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan rancangan terhadap system yang dibangun.

- d. BAB IV Implementasi dan Analisa Hasil, pada bab ini berisi tentang hasil realisasi dari rancangan dan memuat uraian ketercapaian tujuan serta hasil analisis terhadap permasalahan yang telah diuji.
- e. BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini memuat rangkuman dari seluruh hasil penelitian dan memuat saran untuk penelitian lebih lanjut.
- f. Daftar Pustaka, berisi daftar referensi yang digunakan sebagai penunjang dalam menyelesaikan penelitian

